

Panduan Utilitas Computer Setup (F10) Business PC

© Copyright 2007 Hewlett-Packard Development Company, L.P. Informasi yang terkandung dalam dokumen ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan.

Microsoft, Windows, dan Windows Vista adalah merek dagang atau merek dagang terdaftar dari Microsoft Corporation di Amerika Serikat dan/atau negara/kawasan lainnya.

Satu-satunya jaminan atas produk dan layanan HP tercantum dalam pernyataan jaminan yang menyertai produk dan layanan tersebut. Tidak ada bagian dari dokumen ini yang dapat dianggap sebagai jaminan tambahan. HP tidak bertanggung jawab atas kesalahan teknis maupun editorial ataupun kekurangan yang tercantum dalam perjanjian ini.

Dokumen ini berisi informasi hak milik yang dilindungi oleh hak cipta. Dokumen ini tidak boleh difotokopi, diperbanyak atau diterjemahkan ke bahasa lain tanpa izin tertulis sebelumnya dari Hewlett-Packard Company.

Panduan Utilitas Computer Setup (F10)

Business PC

Edisi Pertama (Juli 2007)

Nomor Komponen Dokumen: 451121-BW1

Mengenai Buku Ini

Panduan ini berisi petunjuk cara menggunakan Computer Setup (Pengaturan Komputer). Alat bantu ini digunakan untuk melakukan konfigurasi ulang dan mengubah pengaturan standar komputer apabila ada perangkat yang baru dipasang dan untuk tujuan perawatan.

- ⚠ **PERINGATAN!** Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa jika petunjuk tidak dijalankan, dapat mengakibatkan cedera tubuh atau kematian.
- ⚠ **PERHATIAN:** Teks yang ditampilkan dengan simbol ini menunjukkan bahwa pelanggaran atas petunjuk yang diberikan dapat mengakibatkan kerusakan perangkat atau kehilangan informasi.
- 📝 **CATATAN:** Teks yang ditampilkan seperti ini berisi informasi tambahan yang penting.

Isi

Utilitas Computer Setup (F10)

Utilitas Computer Setup (F10)	1
Menggunakan Utilitas Computer Setup (F10)	2
Computer Setup—File	3
Computer Setup—Storage (Penyimpanan)	4
Computer Setup—Security (Keamanan)	5
Computer Setup—Power (Daya)	9
Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut)	9
Memulihkan Pengaturan Konfigurasi	12

Utilitas Computer Setup (F10)

Utilitas Computer Setup (F10)

Gunakan Utilitas Computer Setup (F10) untuk melakukan hal-hal berikut:


- Mengubah pengaturan standar pabrik.
- Menyetel tanggal dan waktu sistem.
- Menyetel, menampilkan, mengganti, atau memeriksa konfigurasi sistem, termasuk pengaturan untuk prosesor, gambar, memori, audio, penyimpanan, komunikasi, dan perangkat input.
- Mengubah urutan boot untuk perangkat yang bisa di-boot, seperti hard drive, drive disket, drive optik, atau perangkat media flash USB.
- Memfungsikan Quick Boot [Boot Cepat], yang lebih cepat dari Full Boot [Boot Lengkap] tetapi tidak menjalankan semua tes diagnostik yang dijalankan dalam Full Boot. Anda dapat mengatur sistem ke:
 - selalu Quick Boot (standar);
 - secara berkala Full Boot (mulai dari 1 hingga 30 hari sekali); atau
 - selalu Full Boot.
- Memilih apakah akan Memfungsikan atau Melumpuhkan Post Messages [Pesan Post] untuk mengubah status tampilan pesan Power-On Self-Test (POST). Jika (Post Messages Disabled) dilumpuhkan, sebagian besar pesan POST, seperti jumlah memori, nama produk, dan pesan teks non-error lainnya, tidak akan ditampilkan. Jika terjadi error POST, error ini akan selalu ditampilkan, apapun mode yang dipilih. Untuk beralih secara manual ke mode POST Messages Enabled [Pesan POST Difungsikan] ketika POST berlangsung, tekan tombol apa saja (kecuali [F1](#) hingga [F12](#)).
- Menetapkan Ownership Tag, yang teksnya akan ditampilkan setiap kali sistem dihidupkan atau dihidupkan ulang.
- Memasukkan Asset Tag atau nomor identifikasi properti yang ditetapkan perusahaan untuk komputer ini.
- Memfungsikan permintaan sandi penyalaan ketika sistem dihidupkan ulang (warm boot) dan saat baru dihidupkan.
- Menetapkan sandi pengaturan yang mengontrol akses ke Utilitas Computer Setup (F10) dan pengaturan yang diuraikan dalam bagian ini.
- Fungsionalitas I/O terpadu yang aman, termasuk port serial, USB, atau paralel, audio, atau NIC yang ditanam, sehingga masing-masing tidak akan dapat digunakan kecuali tidak diamankan.
- Memfungsikan atau melumpuhkan kemampuan boot media lepasan (removable).
- Memfungsikan atau melumpuhkan kemampuan menulis pada disket masa lalu (bila didukung oleh perangkat keras).

- Mengatasi error konfigurasi sistem yang terdeteksi namun tidak otomatis diperbaiki sewaktu Power-On Self-Test (POST).
- Membuat salinan pengaturan sistem dengan menyimpan informasi konfigurasi sistem pada disket dan menerapkannya pada satu atau beberapa komputer.
- Menjalankan self-test pada hard drive ATA yang ditentukan (apabila didukung oleh drive tersebut).
- Memfungsikan atau melumpuhkan keamanan DriveLock (apabila didukung oleh drive tersebut).

Menggunakan Utilitas Computer Setup (F10)

Computer Setup (Pengaturan Komputer) hanya dapat diakses dengan menghidupkan komputer atau menghidupkan ulang (restart) sistem komputer. Untuk mengakses menu Computer Setup Utilities (Utilitas Pengaturan Komputer), ikuti langkah-langkah berikut:

1. Hidupkan atau hidupkan ulang komputer. Jika Anda menggunakan Microsoft Windows, klik **Start > Shut Down > Restart**.
2. Setelah komputer menyala, segera tekan **F10** ketika lampu monitor menyala hijau untuk masuk ke Computer Setup [Pengaturan Komputer]. Tekan **Enter** untuk mengabaikan layar judul, jika perlu.

 **CATATAN:** Jika Anda tidak menekan **F10** pada waktu yang tepat, Anda harus menghidupkan ulang komputer dan menekan kembali **F10** saat lampu monitor menyala hijau untuk mengakses utilitas.


3. Pilih bahasa yang dikehendaki dari daftar tersebut, kemudian tekan **Enter**.
4. Pilihan dengan lima judul pada menu Utilitas Computer Setup muncul: File, Storage, Security, Power dan Advanced.
5. Gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih judul yang sesuai. Gunakan tombol tanda panah (atas dan bawah) untuk memilih opsi yang dikehendaki, kemudian tekan **Enter**. Untuk kembali ke menu Utilitas Computer Setup, tekan **Esc**.
6. Untuk menerapkan dan menyimpan perubahan, pilih **File > Save Changes and Exit**.
 - Jika Anda telah membuat perubahan namun Anda tidak ingin menerapkannya, pilih **Ignore Changes and Exit**.
 - Untuk menyetel ulang ke pengaturan pabrik atau pengaturan standar yang sudah disimpan sebelumnya (sejumlah model tertentu), pilih **Apply Defaults and Exit**. Opsi ini akan memulihkan standar sistem pabrik yang asli.

△ **PERHATIAN:** JANGAN MATIKAN komputer saat BIOS menyimpan perubahan Computer Setup (F10) karena akan menimbulkan masalah pada CMOS. Setelah keluar dari layar F10 Setup, komputer dapat dimatikan dengan aman.

Tabel 1 Utilitas Computer Setup (F10)

Judul	Tabel
File	Tabel 2 Computer Setup—File pada hal. 3
Storage (Penyimpanan)	Tabel 3 Computer Setup—Storage pada hal. 4
Security (Keamanan)	Tabel 4 Computer Setup—Security pada hal. 6
Daya listrik	Tabel 5 Computer Setup—Power (Daya) pada hal. 9
Advanced	Tabel 6 Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut) pada hal. 9


Computer Setup—File

 **CATATAN:** Dukungan untuk opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 2 Computer Setup—File

Opsi	Keterangan
System Information (Informasi Sistem)	Mencantumkan: <ul style="list-style-type: none">• Nama produk• Nomor SKU (model tertentu)• Jenis/kecepatan/langkah prosesor• Kapasitas cache (L1/L2) (prosesor inti ganda dicantumkan dua kali)• Kapasitas/kecepatan memori terpasang, jumlah kanal (tunggal atau ganda) (jika berlaku)• Alamat Mac terpadu untuk NIC tertanam yang difungsikan (jika berlaku)• BIOS sistem (meliputi nama turunan dan versi)• Nomor seri rangka• Nomor penelusuran aset• Versi Firmware ME• Mode manajemen ME
Mengenai	Menampilkan pemberitahuan hak cipta.
Set Time and Date (Setel Waktu dan Tanggal)	Anda dapat menyetel tanggal dan waktu sistem.
Flash System ROM	Anda dapat memperbarui ROM sistem dengan file image BIOS yang berada pada perangkat media flash USB atau CD-ROM.
Replicated Setup (Pengaturan Tereplikasi)	Save to Removable Media (Simpan ke Media Lepas) Untuk menyimpan konfigurasi sistem, termasuk CMOS, pada disket 1,44 MB yang sudah diformat, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket (perangkat penyimpanan yang bekerja seperti drive disket). Restore from Removable Media (Pulihkan dari Media Lepas) Untuk menyalin kembali konfigurasi sistem dari disket, perangkat media flash USB, atau perangkat sejenis disket.
Default Setup (Pengaturan Standar)	Save Current Settings as Default (Simpan Pengaturan Sekarang sebagai Standar) Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem ini sebagai standar. Restore Factory Settings as Default (Pulihkan Pengaturan Pabrik sebagai Standar) Untuk menyimpan pengaturan konfigurasi sistem pabrik sebagai standar.
Apply Defaults and Exit (Terapkan Standar dan Keluar)	Menerapkan pengaturan standar yang dipilih dan menghapus semua sandi yang sudah ditetapkan.
Ignore Changes and Exit (Abaikan Perubahan dan Keluar)	Keluar dari Computer Setup tanpa menerapkan atau menyimpan perubahan.
Save Changes and Exit (Simpan Perubahan dan Keluar)	Menyimpan perubahan pada sistem konfigurasi atau pengaturan standar, kemudian keluar dari Computer Setup.

Computer Setup—Storage (Penyimpanan)

 **CATATAN:** Dukungan untuk opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.


Tabel 3 Computer Setup—Storage

Opsi	Keterangan
Device Configuration (Konfigurasi Perangkat)	<p>Menampilkan daftar semua perangkat penyimpanan terpasang yang dikontrol BIOS.</p> <p>Sewaktu ada perangkat yang dipilih, akan ditampilkan rincian informasi dan opsinya. Opsi berikut ini mungkin tersedia.</p> <p>Diskette Type (hanya Disket Legacy)</p> <p>Mengenali jenis media berkapasitas tertinggi yang dapat diterima oleh drive disket. Opsinya adalah 3,5" 1,44 MB and 5,25" 1,2 MB.</p> <p>Drive Emulation</p> <p>Anda dapat memilih jenis emulasi drive untuk perangkat penyimpanan tertentu. (Misalnya, drive Zip dapat diubah sehingga bisa di-boot (bootable) dengan memilih emulasi disket.)</p> <p>Emulation Type (Tipe Emulasi)</p> <p>ATAPI Zip drive:</p> <ul style="list-style-type: none">• None (diperlakukan sebagai Other).• Diskette (diperlakukan sebagai drive disket). <p>Legacy Diskette: Tidak ada opsi emulasi yang tersedia.</p> <p>CD-ROM: Tidak ada opsi emulasi yang tersedia.</p> <p>ATAPI LS-120:</p> <ul style="list-style-type: none">• None (diperlakukan sebagai Other).• Diskette (diperlakukan sebagai drive disket). <p>Hard Disk</p> <ul style="list-style-type: none">• None (mencegah akses data BIOS dan menonaktifkannya sebagai perangkat boot).• Hard Disk (diperlakukan sebagai hard disk). <p>Multisector Transfers (hanya disk ATA)</p> <p>Menentukan berapa jumlah sektor yang ditransfer dalam setiap operasi PIO multi-sektor. Opsinya (bergantung pada kemampuan drive) yaitu Disabled, 8, dan 16.</p> <p>Translation Mode (hanya disk ATA)</p> <p>Untuk memilih mode terjemahan yang digunakan pada perangkat tersebut. Ini memungkinkan BIOS untuk mengakses disk yang diberi partisi dan diformat oleh sistem lain, dan mungkin diperlukan untuk pengguna UNIX versi lama (mis., SCO UNIX versi 3.2). Opsinya yaitu Automatic, Bit-Shift, LBA Assisted, User, dan None.</p> <p>PERHATIAN: Biasanya, mode terjemahan yang dipilih secara otomatis oleh BIOS tidak boleh diubah. Jika mode terjemahan yang dipilih tidak kompatibel dengan mode terjemahan yang aktif saat disk dipartisi dan diformat, data pada disk tidak akan dapat diakses.</p> <p>Translation Parameters (hanya disk ATA)</p> <p>CATATAN: Fitur ini hanya muncul jika yang dipilih adalah mode terjemahan User.</p> <p>Anda dapat menetapkan parameter (silinder logis, head, dan sektor per trek) yang digunakan oleh BIOS untuk menerjemahkan permintaan I/O (dari sistem operasi atau aplikasi) ke dalam istilah-istilah yang dapat diterima oleh hard drive. Silinder logis tidak boleh lebih dari 1024. Jumlah head</p>

Tabel 3 Computer Setup—Storage (Lanjutan)

	<p>tidak boleh lebih dari 256. Jumlah sektor per trek tidak boleh lebih dari 63. Kolom ini hanya nampak dan dapat diubah jika mode terjemahan drive diset ke User.</p> <p>SATA Default Values [Nilai Default SATA]</p> <p>Anda dapat menentukan nilai standar pada Multisector Transfers, Transfer Mode, dan Translation Mode untuk perangkat ATA.</p>
Opsi Penyimpanan	<p>Removable Media Boot</p> <p>Memfungsikan/melumuhkan kemampuan untuk mem-boot sistem dari media lepasan.</p> <p>Legacy Diskette Write</p> <p>Memfungsikan/melumuhkan kemampuan untuk menulis data pada disket model lama.</p> <p>CATATAN: Setelah menyimpan perubahan ke Removable Media Write, komputer akan dihidupkan ulang. Matikan komputer, kemudian hidupkan lagi, secara manual.</p> <p>SATA Emulation</p> <p>Anda dapat memilih bagaimana cara mengakses kontroler dan perangkat SATA oleh sistem operasi. Ada dua opsi yang didukung: IDE dan RAID.</p> <p>Opsi standarnya adalah IDE. Gunakan opsi ini untuk konfigurasi "normal" (non-RAID).</p> <p>Pilih opsi RAID untuk mengaktifkan akses DOS dan boot ke volume RAID. Gunakan opsi ini untuk konfigurasi RAID pada Windows 2000, XP, atau Vista dengan driver perangkat RAID yang sesuai.</p> <p>CATATAN: Driver perangkat RAID harus diinstal sebelum mencoba mem-boot dari volume RAID. Jika Anda mencoba mem-boot dari volume RAID tanpa menginstal driver perangkat yang diperlukan, sistem akan terhenti (layar biru). Demikian pula, jangan pilih opsi RAID bila fitur DriveLock diaktifkan pada salah satu hard drive yang terpasang. Jika dilakukan driver yang dikunci dengan DriveLock akan tetap terkunci dan tidak dapat diakses selama boot berikutnya sampai mode SATA Emulation lainnya dipilih.</p> <p>CATATAN: Emulasi SATA tidak tersedia pada sistem USDT.</p>
DPS Self-Test	<p>Anda dapat menjalankan tes otomatis (self-test) pada hard drive ATA yang mampu melakukan tes otomatis Drive Protection System (DPS).</p> <p>CATATAN: Pemilihan ini hanya akan muncul apabila pada sistem terpasang sekurangnya satu drive yang mampu melakukan tes otomatis DPS.</p>
Boot Order	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan urutan pemeriksaan perangkat yang terpasang (seperti perangkat media flash USB, drive disket, hard drive, drive optik, atau kartu antarmuka jaringan) untuk mencari image sistem operasi yang dapat di-boot. Setiap perangkat pada daftar tersebut dapat dikecualikan atau disertakan sebagai sumber sistem operasi yang dapat di-boot.• Menentukan urutan hard drive yang terpasang. Hard drive yang berada dalam urutan pertama memiliki prioritas lebih tinggi dalam urutan boot dan dikenali sebagai drive C (jika ada perangkat yang terpasang). <p>CATATAN: Penetapan huruf drive MS-DOS mungkin tidak berlaku jika sistem operasi yang bukan MS-DOS sudah dijalankan.</p> <p>Shortcut to Temporarily Override Boot Order</p> <p>Untuk mem-boot satu kali dari perangkat lain, selain dari perangkat standar yang ditentukan dalam Boot Order, hidupkan ulang komputer, lalu tekan F9 saat lampu monitor menyala hijau. Setelah POST selesai, akan ditampilkan daftar perangkat yang dapat di-boot. Gunakan tombol panah untuk memilih perangkat boot yang dikehendaki lalu tekan Enter. Komputer akan di-boot dari perangkat non-standar yang dipilih untuk sekali ini saja.</p>

Computer Setup—Security (Keamanan)

 **CATATAN:** Dukungan untuk opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 4 Computer Setup—Security

Opsi	Keterangan
Setup Password (Sandi Pengaturan)	<p>Anda dapat menetapkan dan memfungsikan sandi pengaturan (administrator).</p> <p>CATATAN: Jika sandi pengaturan sudah ditetapkan, sandi ini diperlukan untuk mengubah opsi dalam Computer Setup, melakukan flash ROM dan mengubah pengaturan plug and play tertentu pada Windows.</p> <p>Lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Power-On Password (Sandi Penyalaan Daya)	<p>Anda dapat menetapkan dan memfungsikan sandi power-on (penyalaan daya). Prompt sandi power-on ditampilkan setelah daya dihidupkan kembali. Jika pengguna tidak memasukkan sandi power-on yang benar, unit tidak akan di-boot.</p> <p>CATATAN: Sandi ini tidak ditampilkan pada warm boot, misalnya Ctrl+Alt+Delete atau Restart from Windows, kecuali diaktifkan pada Password Options, di bawah ini.</p> <p>Lihat <i>Panduan Mengatasi Masalah</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Password Options (Opsi Sandi) (Pilihan ini hanya akan muncul jika power-on password atau setup password sudah ditetapkan.)	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengunci sumber daya model lama (muncul jika setup password sudah ditetapkan)• Memfungsikan/melumpuhkan mode server jaringan (muncul jika power-on password sudah ditetapkan)• Menentukan apakah sandi akan diminta saat warm boot (Ctrl+Alt+Delete) (muncul jika sandi power-on sudah ditetapkan)• Mengaktifkan/Menonaktifkan Setup Browse Mode (muncul jika sandi pengaturan telah ditetapkan) (memungkinkan untuk melihat, tetapi tidak mengubah, F10 Setup Options tanpa memasukkan sandi pengaturan) <p>Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Smart Cover (model tertentu)	<p>Anda dapat:</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengunci/membuka Cover Lock.• Mengatur Cover Removal Sensor ke Disable/Notify User/Setup Password. <p>CATATAN: <i>Notify User</i> akan memberi peringatan kepada pengguna bahwa sensor telah mendeteksi ada cover yang sudah dilepas. <i>Setup Password</i> akan meminta agar pengguna memasukkan sandi pengaturan untuk mem-boot komputer jika sensor mendeteksi bahwa cover telah dilepas.</p> <p>Fitur ini didukung hanya pada beberapa model tertentu. Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.</p>
Device Security (Keamanan Perangkat)	<p>Memungkinkan Anda untuk menyetel Perangkat Tersedia/Perangkat tersembunyi pada</p> <ul style="list-style-type: none">• Port serial• Port paralel• Semua port USB• Port USB depan• Audio sistem• Kontroler jaringan (model tertentu)• Legacy diskette:• Perangkat dengan sistem keamanan tertanam (model tertentu)• SATA0• SATA1 (model tertentu)

Tabel 4 Computer Setup—Security (Lanjutan)

	<ul style="list-style-type: none">• SATA4 (model tertentu)• SATA5 (model tertentu)
Network Service Boot (Boot Layanan Jaringan)	Mengaktifkan/menonaktifkan kemampuan komputer untuk mem-boot dari sistem operasi yang terinstal di server jaringan. (Fitur ini hanya tersedia pada model NIC; kontroler jaringan harus berada pada kartu perluasan PCI atau tertanam pada system board.)
System Ids (ID Sistem)	Untuk menyetel: <ul style="list-style-type: none">• Tag aset (pengenal 18-bit) dan Tag kepemilikan (pengenal 80-bit yang ditampilkan selama POST). Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.• Nomor seri rangka (casis) atau nomor Universal Unique Identifier (UUID). UUID hanya dapat diperbarui jika nomor seri rangka saat ini tidak valid. (Nomor ID ini biasanya dibuat di pabrik dan digunakan sebagai pengenal sistem tersebut.)• engaturan lokal papan ketik (misalnya, Bahasa Inggris atau Jerman) untuk entri System ID.
DriveLock Security (Keamanan Kunci Drive)	Untuk menetapkan atau mengubah sandi pengguna atau master untuk hard drive. Apabila fitur ini difungsikan, pengguna akan diminta untuk memasukkan salah satu sandi DriveLock sewaktu POST. Jika tidak ada sandi yang berhasil dimasukkan, hard drive akan tetap tidak dapat diakses hingga salah satu sandi berhasil dimasukkan saat proses cold-boot selanjutnya. CATATAN: Pemilihan ini hanya akan muncul jika sekurangnya ada satu drive yang mendukung fitur DriveLock terpasang pada sistem. Lihat <i>Panduan Manajemen Desktop</i> untuk informasi lebih lanjut.
System Security [Keamanan Sistem] (model tertentu): opsi-opsi ini bergantung pada perangkat keras	Data Execution Prevention (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Membantu mencegah pelanggaran terhadap keamanan sistem operasi. Virtualization Technology (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Mengontrol fitur virtualisasi prosesor. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Virtualization Technology Directed I/O (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Mengontrol fitur pemetaan ulang DMA virtualisasi chipset. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Trusted Execution Technology (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Mengontrol fitur-fitur prosesor dan chipset penting yang diperlukan untuk mendukung alat virtual. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Untuk memfungsikan fitur ini Anda harus mengaktifkan fitur-fitur berikut: <ul style="list-style-type: none">• Pendukung Perangkat Keamanan Tertanam• Teknologi Virtualisasi• Virtualization Technology Directed I/O Pendukung Perangkat Keamanan Tertanam (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Membolehkan aktivasi dan deaktivasi Embedded Security Device [Perangkat Keamanan Tertanam]. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

Tabel 4 Computer Setup—Security (Lanjutan)

CATATAN: Untuk mengkonfigurasi Embedded Security Device [Perangkat Keamanan Tertanam], Anda harus menetapkan sandi Setup [Pengaturan].

- Untuk menyetel ulang ke Pengaturan Pabrik (model tertentu) (Jangan setel ulang/Setel ulang) Penyetelan ulang ke default pabrik akan menghapus semua kode kunci keamanan. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

PERHATIAN: Perangkat keamanan tertanam adalah komponen sangat penting dari skema keamanan yang banyak jumlahnya. Menghapus kode kunci keamanan akan mencegah akses ke data yang dilindungi oleh Perangkat Keamanan Tertanam. Memilih Reset to Factory Settings [Setel Ulang ke Pengaturan Pabrik] dapat mengakibatkan kehilangan data yang signifikan.

- Pendukung otentikasi penyalaan (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Mengontrol skema otentikasi sandi penyalaan yang memanfaatkan Perangkat Keamanan Tertanam. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.
- Menyetel ulang kredensial otentikasi (model tertentu) (Jangan setel ulang/Setel Ulang) Memilih Reset [Setel ulang] akan melumpuhkan dukungan otentikasi penyalaan dan menghapus informasi otentikasi dari Perangkat Keamanan Tertanam. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

Manajemen OS Perangkat Keamanan Tertanam (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Opsi ini memungkinkan pengguna untuk membatasi kontrol sistem operasi [Perangkat Keamanan Tertanam]. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer. Dengan opsi ini pengguna dapat membatasi kontrol OS Perangkat Keamanan Tertanam.

- Setel Ulang Perangkat Keamanan Tertanam melalui OS(model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Opsi ini memungkinkan pengguna membatasi kemampuan sistem operasi untuk minta Setel Ulang ke Pengaturan Pabrik bagi Perangkat Keamanan Tertanam. Untuk mengubah pengaturan ini Anda perlu mematikan kemudian menghidupkan kembali komputer.

CATATAN: Untuk memfungsikan opsi ini, Anda harus menetapkan sandi Setup [Pengaturan].

Virtual Appliance (berfungsi/lumpuh) Mengontrol Peluncuran hypervisor yang Diverifikasi.

CATATAN: Opsi Virtual Appliance [Alat Virtual] hanya tersedia apabila Trusted Execution Technology difungsikan dan VA 3.0 diinstal.

CATATAN: Opsi "Apply Defaults and Exit" Computer Setup [Terapkan Default dan Keluar dari Pengaturan Komputer] tidak boleh dilakukan sewaktu alat virtual sedang diinstal.

- Virtual Appliance Configuration Interface (buka/kunci) Mengontrol akses perangkat lunak ke antarmuka konfigurasi VA 3.0.

Smart Card BIOS Password Support (model tertentu) (berfungsi/lumpuh) Memungkinkan pengguna untuk memfungsikan/melumpuhkan Smart Card untuk digunakan yang menggantikan Pengaturan dan Sandi Penyalaan. Pengaturan ini perlu inisialisasi tambahan dalam ProtectTools® sebelum opsi ini bisa diberlakukan.


Setup Security Level
(Tingkat Keamanan Pengaturan)

Dengan metode ini pengguna akhir mendapatkan akses terbatas untuk mengubah beberapa opsi pengaturan, tanpa perlu mengetahui Setup Password (Sandi Pengaturan).

Dengan fitur ini administrator leluasa untuk melindungi perubahan pada opsi pengaturan penting, dengan tetap memungkinkan pengguna untuk melihat pengaturan sistem dan mengkonfigurasi opsi yang tidak penting. Administrator menentukan hak akses masing-masing opsi pengaturan secara kasus per kasus melalui menu Setup Security Level. Secara standar, semua opsi pengaturan dilengkapi Setup Password, yang menunjukkan bahwa pengguna harus memasukkan Setup Password yang benar selama POST untuk membuat perubahan pada opsi apa pun. Administrator dapat menyetel setiap item secara terpisah ke None (Tidak Ada), menunjukkan bahwa pengguna dapat mengubah opsi yang ditetapkan bila pengaturan diakses dengan sandi yang tidak berlaku. Pilihan ini, None, diganti dengan Power-On Password jika Power-On Password diaktifkan.

CATATAN: Setup Browse Mode harus disetel ke Enable agar pengguna dapat membuka Setup tanpa mengetahui sandinya.


Computer Setup—Power (Daya)

 **CATATAN:** Dukungan untuk opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 5 Computer Setup—Power (Daya)

Ops	Keterangan
OS Power Management (Manajemen Daya OS)	<ul style="list-style-type: none">• Runtime Power Management— Enable/Disable. Memungkinkan sistem operasi tertentu menurunkan tegangan dan frekuensi prosesor saat perangkat lunak yang dijalankan tidak memerlukan kemampuan penuh prosesor tersebut.• Idle Power Savings—Extended/Normal. Memungkinkan sistem operasi tertentu untuk menurunkan konsumsi daya prosesor apabila prosesor dalam keadaan menganggur (idle).• ACPI S3 Hard Disk Reset—Diaktifkan agar BIOS memastikan hard disk siap menerima perintah setelah melanjutkan S3 sebelum mengembalikan kontrol ke sistem operasi.• ACPI S3 PS2 Mouse Wakeup—Mengaktifkan atau menonaktifkan bangun dari S3 sesuai aktivitas mouse PS2.• USB Wake on Device Insertion (model tertentu)—Memungkinkan sistem bangun dari Standby saat perangkat USB dimasukkan.• Unique Sleep State Blink Rates [Kecepatan Kedip Status Tidur Unik]—Enable/Disable [Berfungsi/Lumpuh]. Fitur ini dirancang untuk membekalkan penunjuk visual kepada pengguna mengenai status tidur sistem yang aktif. Setiap status tidur memiliki pola kedip tersendiri:<ul style="list-style-type: none">◦ S0 = LED hijau gelap.◦ S3 = 3 kedipan pada 1Hz (siklus kerja 50%) diikuti jeda 2 detik (LED hijau) — siklus berulang 3 kedipan lalu jeda.◦ S4 = 4 kedipan pada 1Hz (siklus kerja 50%) diikuti jeda 2 detik (LED hijau) — siklus berulang 4 kedipan lalu jeda.◦ S5 = LED tidak menyala.<p>CATATAN: Jika fitur ini dinonaktifkan, kedua LED S4 dan S5 tidak menyala. S1 (tidak didukung lagi) dan S3 menggunakan 1 kedipan per detik.</p>
Hardware Power Management (Manajemen Daya Perangkat Keras)	Manajemen daya SATA akan memfungsikan atau melumpuhkan SATA bus dan/atau manajemen daya perangkat.
Thermal (Termal)	Fan idle mode—Diagram batang ini akan mengontrol kecepatan kipas minimum yang diizinkan. <p>CATATAN: Pengaturan ini hanya akan mengubah kecepatan kipas minimum. Kipas masih akan dikontrol secara otomatis.</p>

Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut)

 **CATATAN:** Dukungan untuk opsi tertentu pada Computer Setup dapat bervariasi, tergantung pada konfigurasi perangkat keras.

Tabel 6 Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut)

Ops	Judul
Power-On Options (Ops Penyalaan Daya)	Untuk menyetel: <ul style="list-style-type: none">• Mode POST (QuickBoot, FullBoot, atau FullBoot 1–30 hari sekali).• Pesan POST (berfungsi/lumpuh).• MEBx Setup Prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks CTRL+P = MEBx akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan

Tabel 6 Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut) (Lanjutan)

ditampilkan. Namun, menekan **Ctrl+P** masih dapat mengakses ME BIOS Extension Setup Utility, yang digunakan untuk mengkonfigurasi pengaturan yang dapat dikelola.

- **F9** prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks **F9 = Boot Menu** akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan **F9** Anda tetap bisa membuka layar Menu Shortcut Boot [Order]. Lihat **Storage > Boot Order** (Urutan Boot Penyimpanan) untuk informasi lebih lanjut.
- **F10** prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks **F10 = Setup** akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan **F10** Anda tetap bisa membuka layar Setup.
- **F11** prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diatur ke tampil, teks **F11 = Recovery** akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini disembunyikan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan **F11** sistem tetap akan mencoba booting dari partisi Backup and Recovery (Salinan Cadangan dan Pemulihan). Lihat Factory Recovery Boot Support (Dukungan Boot Pemulihan Pabrik) untuk informasi lebih lanjut.
- **F12** prompt (tersembunyi/tampil). Jika fitur ini diaktifkan, teks **F12 = Network** akan ditampilkan selama POST. Jika fitur ini dilumpuhkan, maka teks tersebut tidak akan ditampilkan. Namun, dengan menekan **F12** tetap akan memaksa sistem mencoba booting dari jaringan.
- Lihat Factory Recovery Boot Support (mengaktifkan/menonaktifkan). Jika fitur ini diaktifkan, maka prompt tambahan **F11 = Recovery** (Pemulihan) akan ditampilkan selama POST pada sistem yang telah diinstal dengan perangkat lunak HP Backup and Recovery dan dikonfigurasi dengan partisi pemulihan pada hard drive boot. Menekan **F11** menyebabkan sistem memboot ke partisi pemulihan dan menjalankan HP Backup and Recovery. Prompt **F11 = Recovery** dapat disembunyikan dengan opsi prompt **F11** (tersembunyi/tampil) (lihat di atas).
- Option ROM prompt [Prompt ROM Opsi] (berfungsi/lumpuh). Memfungsikan fitur ini akan menyebabkan sistem menampilkan pesan sebelum memuatkan ROM opsi. (Fitur ini didukung hanya pada beberapa model tertentu.)
- WOL After Power Loss [WOL Setelah Hilang Daya] (berfungsi/lumpuh). Memfungsikan opsi ini akan menyebabkan sistem menyala sementara setelah daya hilang (listrik mati) agar dapat memfungsikan fitur Wake On LAN (WOL).
- Sumber boot wakeup remote (remote server /hard drive lokal).
- Setelah listrik terputus (mati/hidup/status sebelumnya): Menyetel opsi ini ke **on**:
 - Off—menyebabkan komputer tetap mati saat listrik tersambung kembali.
 - On—menyebabkan komputer hidup secara otomatis sesaat setelah listrik tersambung kembali.
 - On—memungkinkan Anda menghidupkan komputer dengan menggunakan switch adaptor daya, jika komputer dihubungkan ke adaptor daya.
 - Previous state—menyebabkan komputer hidup secara otomatis sesaat setelah listrik tersambung kembali, jika dalam keadaan hidup sebelum listrik terputus.

CATATAN: Jika Anda mematikan listrik ke komputer dengan menggunakan switch adaptor daya, Anda tidak dapat menggunakan fitur suspend/sleep atau fitur Remote Management.

- POST Delay (Tidak ada, 5, 10, 15, atau 20 detik). Jika fitur ini difungsikan, akan ditambahkan penundaan yang ditentukan pengguna pada proses POST. Penundaan ini kadang diperlukan untuk hard disk pada sebagian kartu PCI yang putarannya sangat lambat, sedemikian lambannya sehingga kartu belum siap di-boot saat POST selesai. Penundaan POST juga memberikan cukup waktu bagi Anda untuk menekan **F10** untuk membuka Computer Setup (F10).
- Limit CPUID Maximum Value to 3. Membatasi jumlah fungsi CPUID yang dilaporkan mikroprosesor. Aktifkan fitur ini untuk booting ke Windows NT.

Execute Memory Test (Laksanakan Tes Memori) (model tertentu)	Hidupkan ulang komputer dan jalankan tes memori POST.
--	---

BIOS Power-On (Penyalan Daya BIOS)	Anda dapat menyetel komputer agar dihidupkan secara otomatis pada saat yang Anda tentukan.
--	--

Tabel 6 Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut) (Lanjutan)

Onboard Devices (Perangkat Terpasang)	Untuk mengatur sumber daya atau melumpuhkan perangkat sistem pada komputer (kontroler disket, port serial, atau port paralel).
PCI Devices (Perangkat PCI)	<ul style="list-style-type: none">• Mencantumkan daftar perangkat PCI yang saat ini terpasang beserta pengaturan IRQ-nya.• Anda dapat mengkonfigurasi ulang pengaturan IRQ untuk perangkat-perangkat ini, atau melumpuhkan seluruhnya. Pengaturan ini tidak akan berpengaruh pada sistem operasi yang berbasis-ACPI.
PCI VGA Configuration (Konfigurasi VGA PCI)	<p>Hanya ditampilkan jika terdapat banyak adaptor video PCI pada sistem tersebut. Anda dapat menentukan kontroler VGA mana yang akan menjadi kontroler "boot" atau kontroler VGA primer.</p> <p>CATATAN: Untuk melihat entri ini, Anda harus mengaktifkan Integrated Video (Advanced > Device Options) kemudian Save Changes and Exit.</p>
Bus Options (Opsi bus)	<p>Pada model tertentu, Anda dapat memfungsikan atau melumpuhkan:</p> <ul style="list-style-type: none">• PCI SERR# Generation.• PCI VGA palette snooping berfungsi mengatur VGA palette snooping bit dalam ruang konfigurasi PCI; hanya diperlukan jika terdapat lebih dari satu kontroler grafik.
Device Options (Opsi Perangkat)	<p>Untuk menyetel:</p> <ul style="list-style-type: none">• Printer mode (Bi-Directional, EPP + ECP, Output Only).• Keadaan Num Lock saat daya dinyalakan (off/on).• S5 Wake on LAN (berfungsi/lumpuh).<ul style="list-style-type: none">◦ Untuk menonaktifkan Wake on LAN saat keadaan mati (S5), gunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu Advanced > Device Options kemudian setel fitur S5 Wake on LAN ke Disable (Nonaktif). Ini akan menerapkan konsumsi daya terendah yang tersedia pada komputer sewaktu S5. Ini tidak akan mempengaruhi kemampuan komputer untuk menjalankan fitur Wake on Lan dari suspend atau hibernasi, namun akan mencegah komputer agar tidak terbangun dari S5 melalui jaringan. Ini tidak akan mempengaruhi operasi koneksi jaringan ketika komputer dalam keadaan dihidupkan.◦ Jika koneksi jaringan tidak diperlukan, lumpuhkan sepenuhnya kontroler jaringan (NIC) dengan menggunakan tombol tanda panah (kiri dan kanan) untuk memilih menu Security > Device Security. Setel opsi Network Controller ke Device Hidden. Ini akan mencegah kontroler jaringan agar tidak digunakan oleh sistem operasi dan akan mengurangi daya yang digunakan oleh komputer dalam S5.• Processor cache (berfungsi/lumpuh).• Integrated Video (Video Terpadu) (berfungsi/lumpuh). Untuk menggunakan video terpadu dan PCI Up Solution video secara bersamaan (hanya tersedia pada model tertentu). <p>CATATAN: Setelah Integrated Video difungsikan dan perubahan disimpan, item menu baru akan muncul di bawah Advanced yang memungkinkan Anda untuk memilih kontroler VGA primer perangkat video.</p> <p>Jika ada kartu video PCI Express yang dimasukkan, Integrated Video secara otomatis akan dinonaktifkan. Apabila video PCI Express sedang dihidupkan, Integrated Video harus tetap dilumpuhkan.</p> <ul style="list-style-type: none">• Multi-Processor (berfungsi/lumpuh). Opsi ini dapat digunakan untuk melumpuhkan dukungan multi-prosesor di bawah OS.• Speaker internal (model tertentu) (tidak berpengaruh pada speaker eksternal)• Monitor Tracking (berfungsi/lumpuh). Memungkinkan BIOS untuk menyimpan informasi aset monitor.• NIC PXE Option ROM Download (berfungsi/lumpuh). BIOS berisi ROM tambahan NIC tertanam, sehingga komputer dapat di-boot melalui jaringan ke server PXE. Ini biasanya digunakan untuk men-download image perusahaan ke hard drive. ROM tambahan NIC menggunakan ruang memori kurang dari 1 MB yang biasanya dinamakan ruang DOS Compatibility Hole (DCH). Ruang ini terbatas jumlahnya. Opsi F10 ini memungkinkan pengguna untuk melumpuhkan kegiatan download ROM tambahan NIC tertanam ini, sehingga


Tabel 6 Computer Setup—Advanced (Tingkat Lanjut) (Lanjutan)

tersedia lebih banyak ruang DCH untuk kartu PCI lain yang mungkin memerlukan ruang ROM tambahan. Standar akan berupa opsi NIC yang berkemampuan ROM.

AMT Options	Anda dapat menyetel: <ul style="list-style-type: none">• SOL Character Echo (berfungsi/lumpuh). Beberapa konsol mencetak karakter yang dimasukkan dari jarak jauh yang dapat menyebabkan karakter tersebut muncul dua kali (satu kali saat dimasukkan dari jarak jauh dan satu kali lagi saat digemakan ulang dari video klien lokal). Opsi ini memungkinkan administrator mengatur emulator terminal SOL menahan pengemaman karakter yang dimasukkan dari jarak jauh ke tampilan video lokal.• SOL Terminal Emulation Mode (berfungsi/lumpuh). Memilih antara emulasi terminal SOL VT100 dan ANSI. Mode emulasi terminal SOL hanya diaktifkan sewaktu operasi pengarahannya ulang AMT jarak jauh. Opsi emulasi ini memungkinkan administrator untuk memilih mode yang berfungsi paling baik dengan konsol mereka.• SOL Local Keyboard (berfungsi/lumpuh). Melumpuhkan atau memfungsikan keyboard klien selama sesi SOL. Beberapa perbaikan jarak jauh mungkin mengharuskan klien lokal mem-boot image jauh yang disediakan oleh administrator. Opsi ini menentukan apakah BIOS akan tetap memfungsikan atau melumpuhkan keyboard lokal untuk memungkinkan interaksi klien lokal. Jika keyboard lokal dilumpuhkan, semua masukan keyboard hanya diterima dari sumber jauh.• AMT Force Unprovision (berfungsi/lumpuh). Memaksa konfigurasi AMT dikembalikan ke default pabrik. Fitur ini memungkinkan AMT untuk tidak tersedia secara lokal tanpa harus memasukkan utilitas MEBx atau mengosongkan CMOS. Hanya opsi konfigurasi AMT yang dikembalikan ke default pabrik. Setiap perubahan MEBx pada opsi konfigurasi AMT atau non-AMT tidak berubah.
--------------------	--

Memulihkan Pengaturan Konfigurasi

Metode pemulihan ini mensyaratkan Anda untuk terlebih dahulu melakukan perintah the **Save to Removable Media** (Simpan ke Media Lepas) dengan Utilitas Computer Setup (F10) sebelum **Restore** diperlukan. (Lihat [Save to Removable Media \(Simpan ke Media Lepas\)](#) pada hal. 3 dalam tabel opsi Computer Setup—File.)

 **CATATAN:** Apabila ada konfigurasi komputer yang sudah diubah, Anda disarankan untuk menyimpan pengaturan tersebut ke dalam disket, perangkat media flash USB, atau perangkat serupa disket (perangkat penyimpan disetel untuk mengemulasi drive disket) dan menyimpan disket atau perangkat tersebut untuk digunakan di lain waktu.

Untuk memulihkan konfigurasi, masukkan disket, perangkat media flash USB, atau media penyimpanan lain yang serupa disket, yang berisi konfigurasi tersimpan, kemudian jalankan **Restore from Removable Media** dengan Utilitas Computer Setup (F10). (Lihat [Restore from Removable Media \(Pulihkan dari Media Lepas\)](#) pada hal. 3 dalam tabel opsi Computer Setup—File.)